



MASUKAN RUU-KSDAHE

RDPU 10 APRIL 2023

*PROF HADI S. ALIKODRA
IPB-UNIVERSITY*

CAKUPAN SISTEM KONSERVASI

1. TINGKATAN SDA HAYATI : EKOSISTEM, JENIS, GENETIKA
2. KEGIATAN KONSERVASI : TO PROTECT, TO PRESERVE, TO UTILIZE
3. KAWASAN KONSERVASI : EKSITU, INSITU



WILAYAH ZOO-GEOGRAPHY ISLANDS

Sunda, Wallacea, Sahul





PROTOKOL CARTAGENA

Protokol Cartagena adalah kesepakatan antara berbagai pihak mengatur tata cara gerakan lintas batas negara secara sengaja (termasuk penanganan dan pemanfaatan) suatu organisme hidup yang dihasilkan oleh bioteknologi modern (OHMG) dari suatu ke negara lain oleh seseorang atau badan.



Taksiran Jumlah Jenis Kehati di Indonesia dan Dunia

Kingdom	Nama Umum	Dunia (jenis)	Indonesia (jenis)
Monera	Bakteri & ganggang biru	2.700	300
Fungi	Jamur	100.000	12.000
Plantae	Ganggang	21.000	1.800
	Lumut	16.000	1.500
	Paku-pakuan	13.000	1.250
	Tumbuhan biji	300.000	25.000
Animalia	Protozoa	30.000	3.500
	Metazoa rendah	10.000	1.500
	Aselomata	10.000	1.000
	Cacing	23.000	2.500
	Serangga	1.250.000	250.000
Vertebrata	Ikan	20.000	2.500
	Amfibi	6.000	1.000
	Reptil	8.000	2.000
	Burung	8.900	1.300
	Hewan menyusui	4.000	800

KATEGORI TSL

1. Status satwa liar: keanekaan, Jumlah, struktur umur, struktur kelamin, tingkat kesehatan endemisme, kelangkaan
2. Status habitat: landsekap, koridor, kualitas dan kuantitas sumber-sumber pakan, air, tanah
3. Status konservasi : daftar status kelangkaan spesies : *Extinct* (Punah/EX), *Extinct In The Wild* (Punah Alam Liar/EW), *Critically Endangered* (Kritis/CR), *Endangered* (Terancam/EN), *Vulnerable* (Rentan/VU), *Near Threatened* (Hampir Terancam/NT), *Least Concern* (Risiko Rendah/LC), *Data Deficient* (Informasi Kurang/DC), dan *Not Evaluated* (Belum Evaluasi/NE).

KAWASAN KONSERVASI DI INDONESIA 2005

JENIS KAWASAN	LUAS (HA)	UNIT
Cagar Alam	4.846.270	243
Suaka Margasatwa	5.426.479	79
Taman Nasional	16.383.994	50
Taman Wisata Alam	1.017.796	120
Taman Hutan Raya	343.454	21
Taman Buru	224.816	14
JUMLAH	28.242.809	527

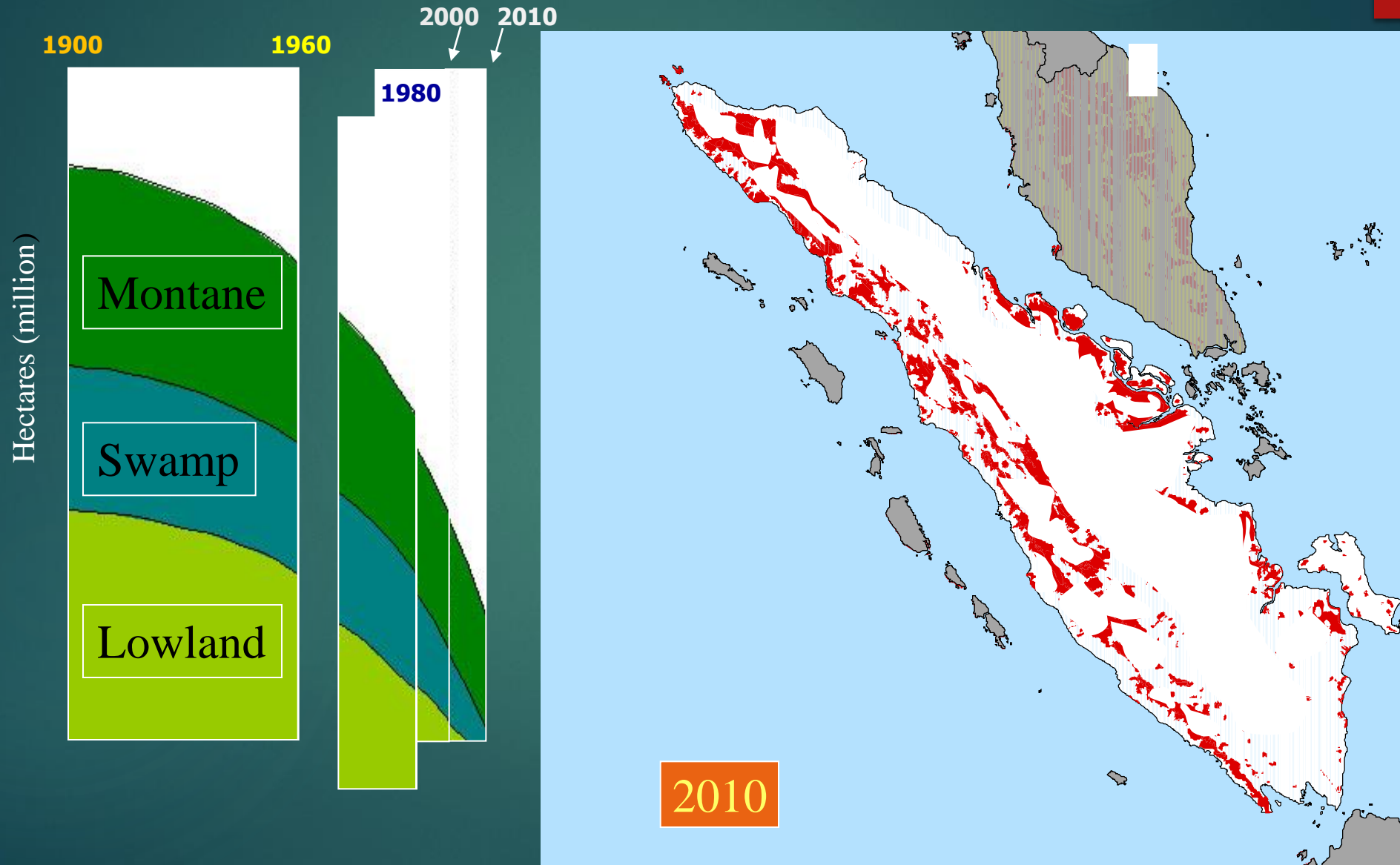
Sumber : Lap tahunan Dit KK, 2005
Ket: Termasuk kawasan konservasi perairan

KATEGORI KAWASAN KONSERVASI

- A. KRITERIA UMUM: Keanekaan, Kekhasan, Kelangkaan, Keperwakilan,
- B. STATUS (KPA: TN, THR, TB, TWA); (KSA : CA, SM),
- C. KRITERIA CAGAR BIOSFER

HILANGNYA HUTAN DI SUMATRA 1900-2010

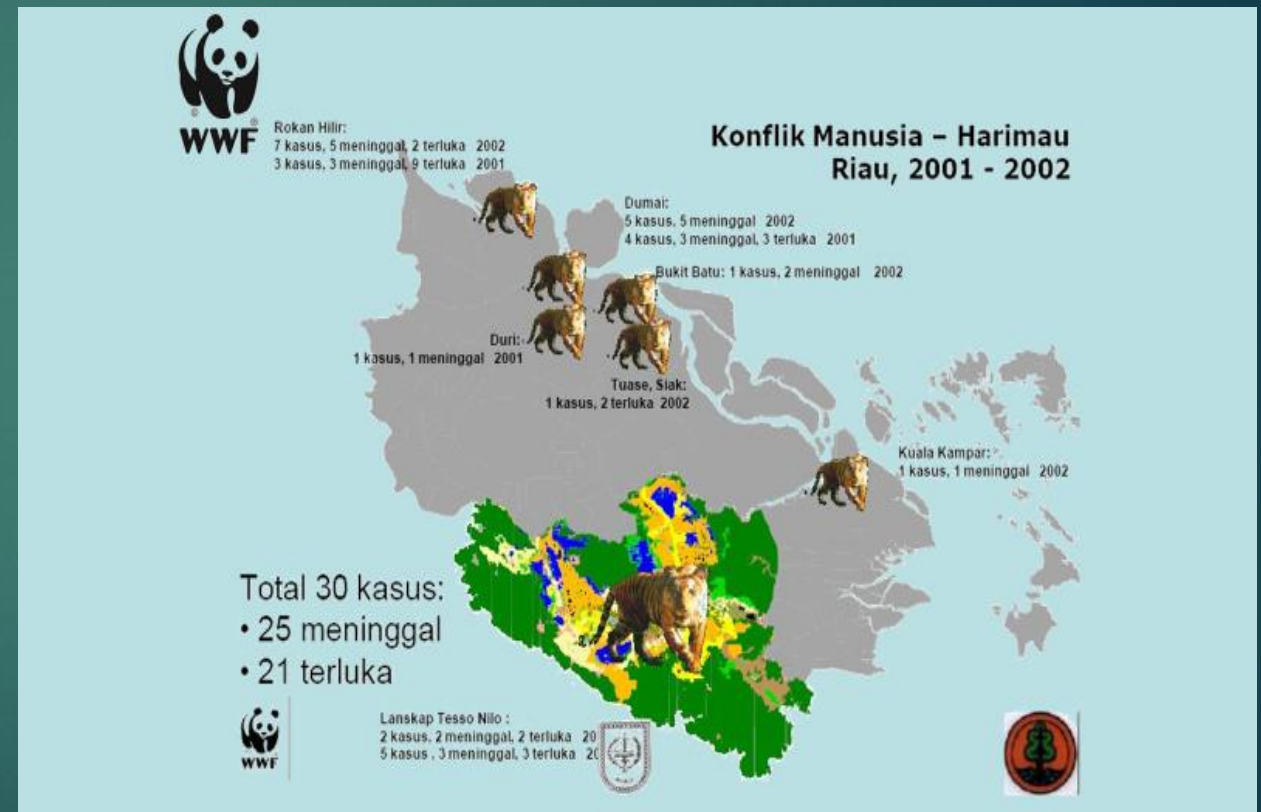
(Worldbank, 2001)

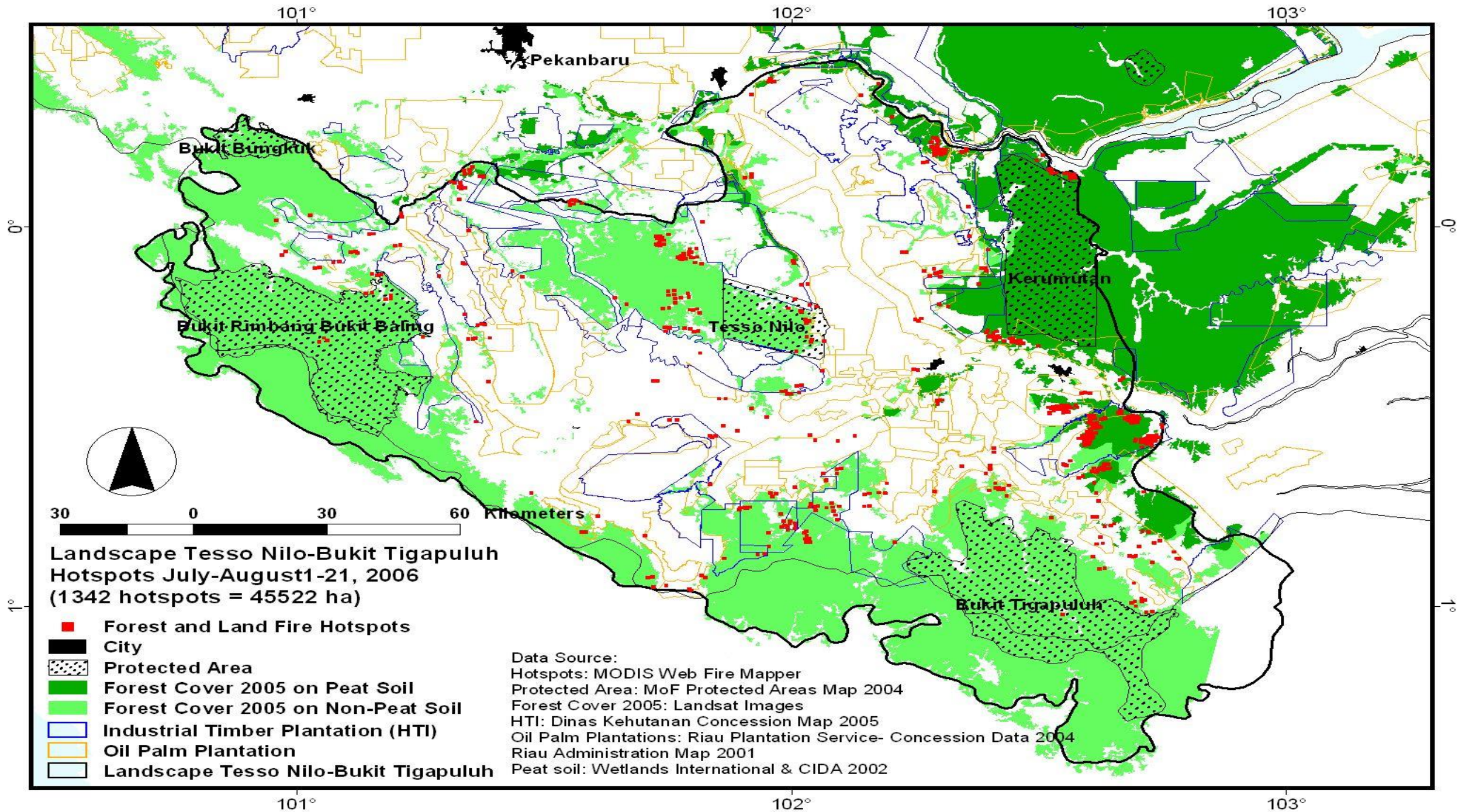


SISA HABITAT GAJAH RIAU

Analisa Citra Satelit (WWF-ID 2006)

- ▶ Luas daratan Riau 8.223.197 ha, tahun 2005 hutan alam tersisa 2.743.198 ha (33,36 %).
- ▶ 20 tahun kemudian hutan alam berkurang sekitar 56,8 %, setiap tahun berkurang 182.140 ha.
- ▶ Dari 2.743.198 ha hutan alam yang tersisa, diperkirakan hanya 10 % layak sebagai habitat gajah, lainnya berupa rawa yang tidak disukai gajah.







WILDLIFE HUMAN CONFLICTS



Erni Suryanti Musabine



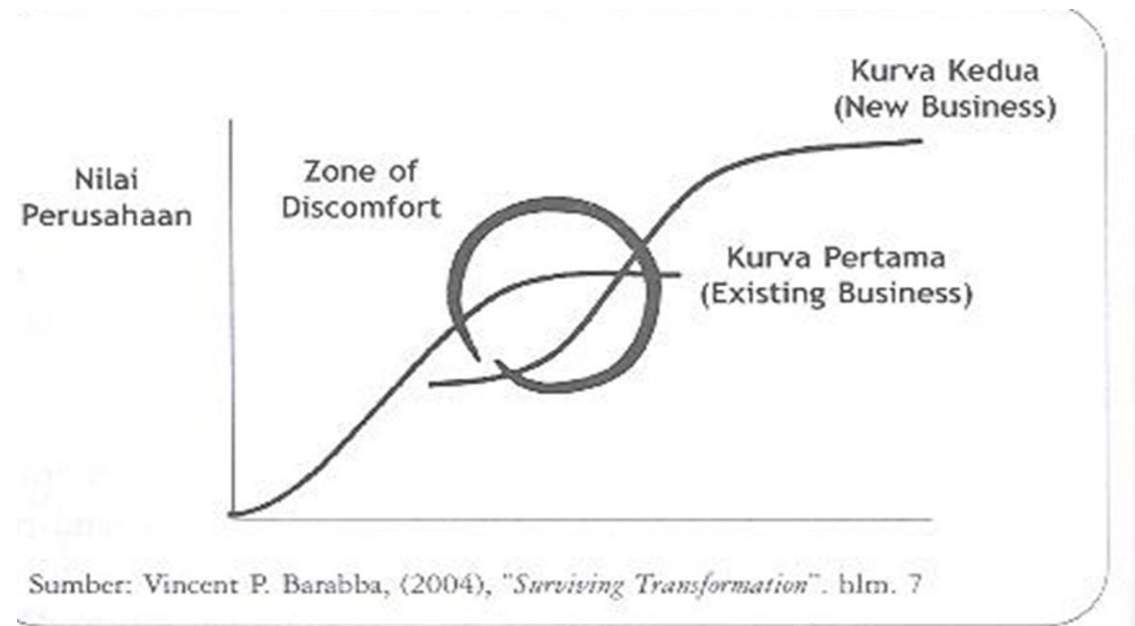
PROBOSCIS MONKEY (*NASALIS LARVATUS*) BEFORE AND AFTER FIRE





MANAJEMEN INTENSIF KAWASAN KONSERVASI

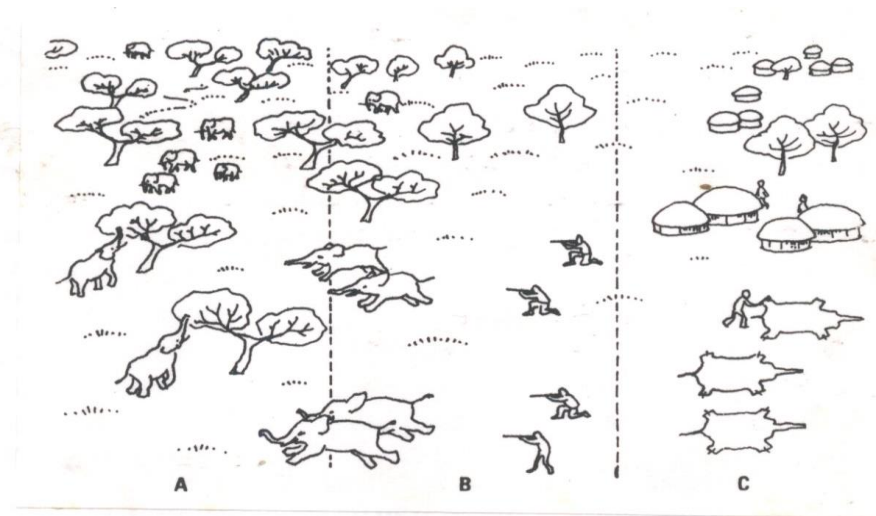
1. Ekstensif ke Intensif (cukup dana, data, perlindungan & peletarian SDM profesional, organisasi, mekanisme dan aturan)
2. Pemburuan TSL terus menurun
3. Adaptasi dan mitigasi bencana & perubahan iklim





MANAJEMEN TAMAN BURU

PENGATURAN : Zona buru,
jenis, jumlah, umur,
kelamin, waktu berburu,
jenis senjata, jumlah
pemburu



Gambar 20. Teori tekanan, menyebabkan masalah gajah di Taman Nasional
A: taman nasional, B: tempat berburu gajah, C: tempat tinggal penduduk
(Eltringham, 1982)

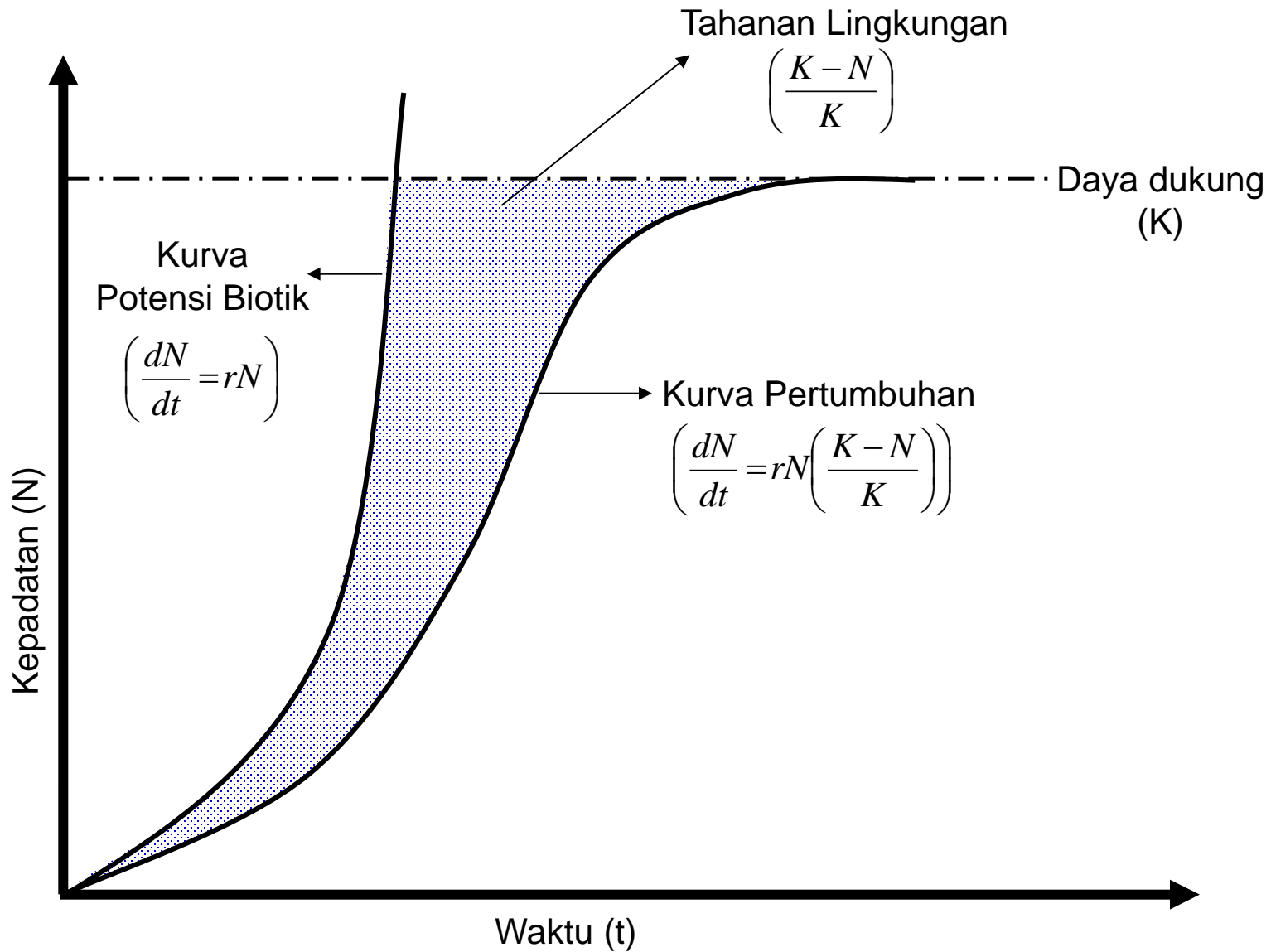
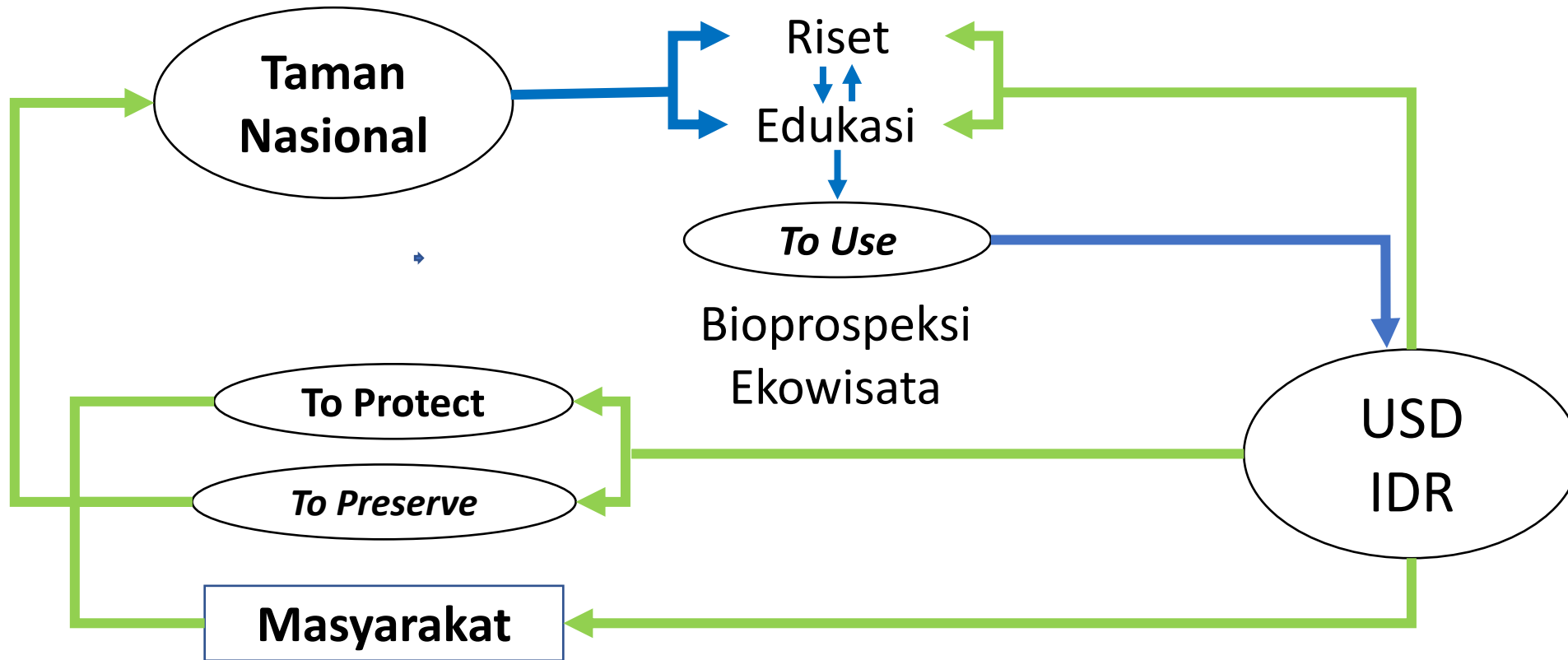


Diagram teori hubungan antara potensi biotik pertumbuhan logistik dan tahanan lingkungan (Boughey, 1973)



POSISI TN SISTEM TANAS NKRI



- Lapangan kerja
- Menekan kemiskinan
- PAD
- Devisa negara



Bioprospecting/Manfaat SDG

Diperkenalkan oleh Reid et. al (1993), Bioprospecting, adalah:

Eksplorasi, koleksi, penelitian dan pemanfaatan SDG dan biologi secara sistematis, guna mendapatkan sumber-sumber baru senyawa kimia, gen, organisme, dan produk alamiah lainnya, untuk tujuan ilmiah dan/atau komersial



EMPAT TAHAP BIOPROSPEKSI

Tahap 1: Inventarisasi pengetahuan lokal, eksplorasi sumberdaya hayati, dan koleksi spesimen;

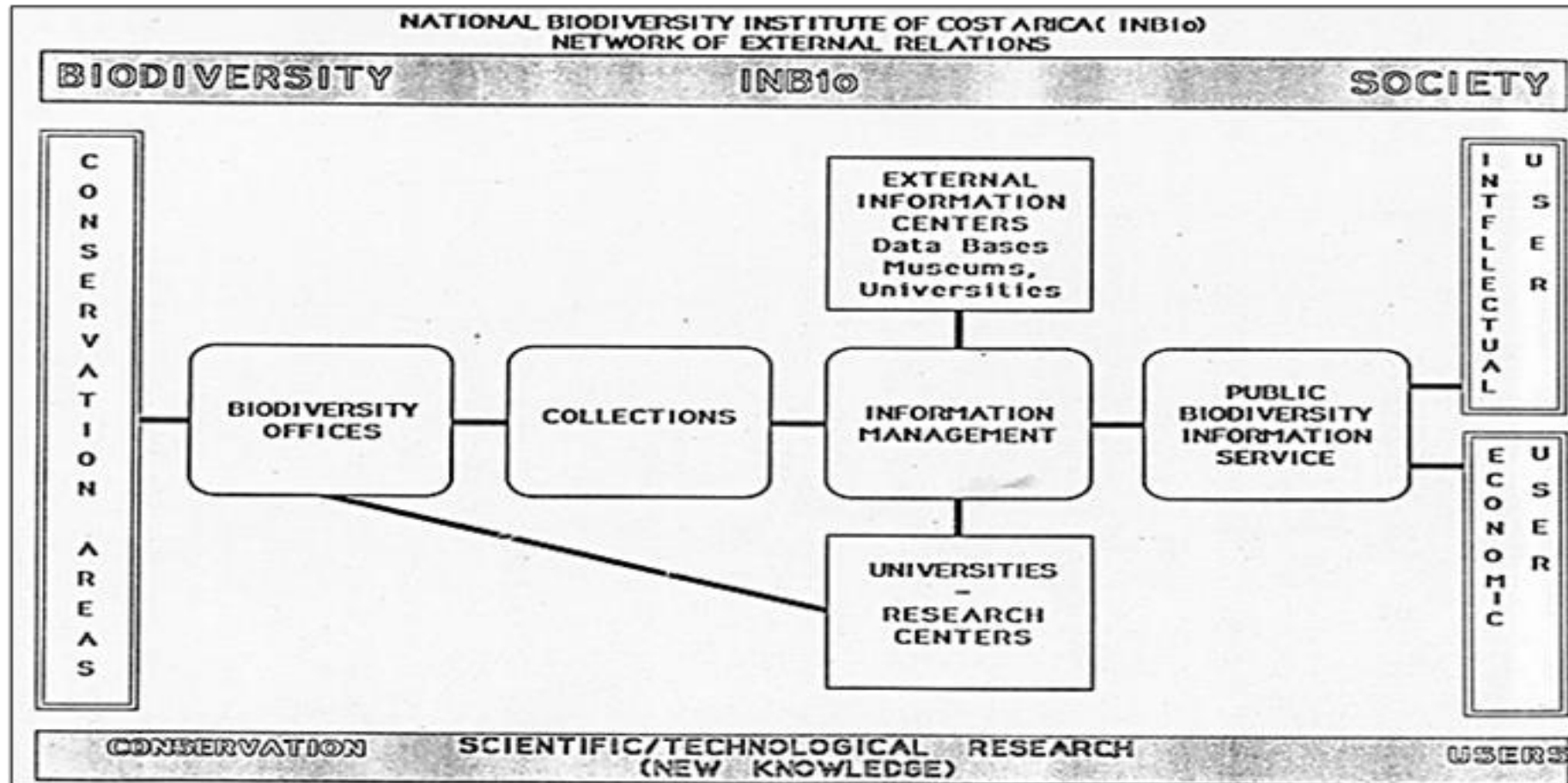
Tahap 2: Identifikasi dan isolasi senyawa aktif/informasi genetik, karakterisasi dan produksi senyawa spesifik;

Tahap 3: Screening dan konfirmasi aktivitas biologis, dan;

Tahap 4: Pengembangan produk dan pengujian, komersialisasi produk Tahapan Bioprospeksi.



BIO-PROSPECTING IN COSTA RICA





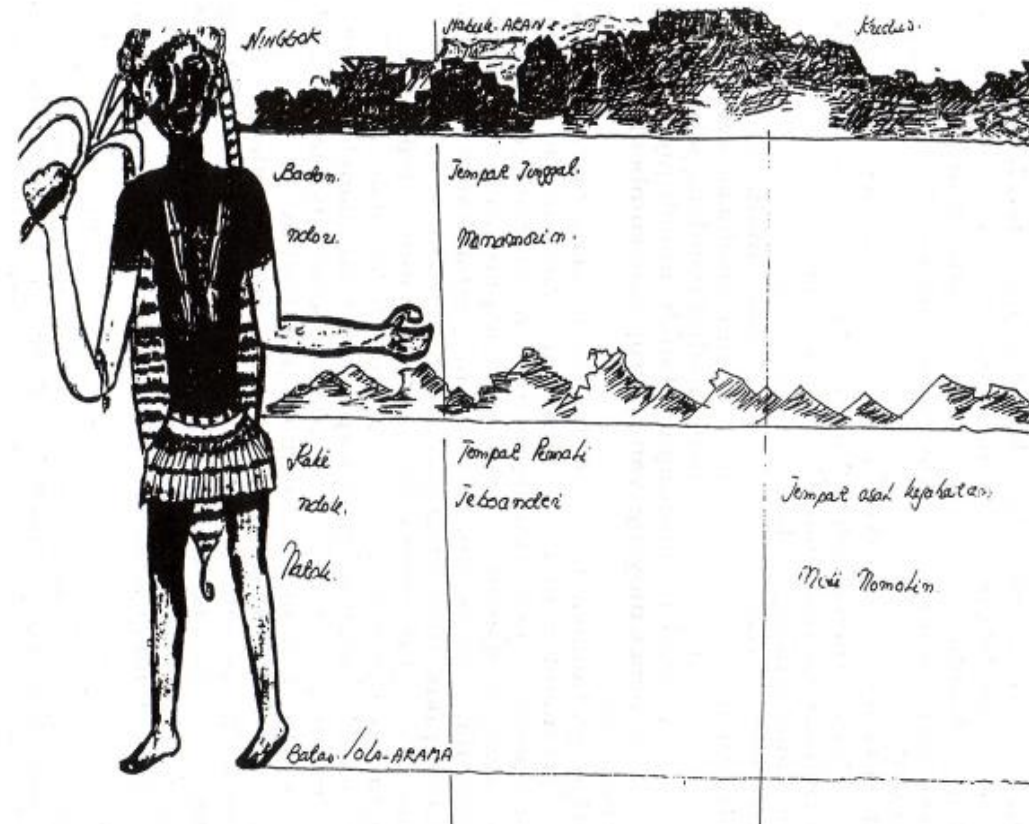
PROTOKOL NAGOYA

Protokol Nagoya adalah perjanjian internasional yang mengatur tentang akses terhadap sumber daya genetik dan pembagian keuntungan yang adil dan seimbang antara pemanfaat dan penyedia sumber daya genetik



PERAN SERTA MASYARAKAT

Te Aro neweak lako (alam adalah aku)





POSISI BADAK DALAM SISTEM KONSERVASI I

Kulitnya memiliki semacam lipatan sehingga tampak seperti memakai tameng baja.

Telinga yang kecil

TULANG

CULA

DAGING

KULIT

Kaki yang pendek

Mata yang kecil

Cuping hidung

Bibir atas lebih menonjol sehingga bisa digunakan untuk meraih makanan dan memasukkannya ke dalam mulut.

Telapak kaki belakang lebih kecil daripada telapak kaki depan

TAMPAK MUKA BADAK

JAWA

AFRIKA PUTIH

BADAK INDIA

BADAK PUTIH AFRIKA

BADAK HITAM AFRIKA

BADAK SUMATERA

BADAK JAWA

- Berat badan seekor badak jawa dapat mencapai 900-2.300 kilogram dengan panjang tubuh 2-3,5 meter.
- Tingginya bisa mencapai sekitar 1,6 m.
- Badak termasuk jenis pemalu dan soliter (penyendiri).
- Hanya memiliki satu cula, tetapi ada kemungkinan tidak tumbuh atau sangat kecil sekali pada betina.
- Umumnya memiliki warna tubuh abu-abu kehitam-hitaman.

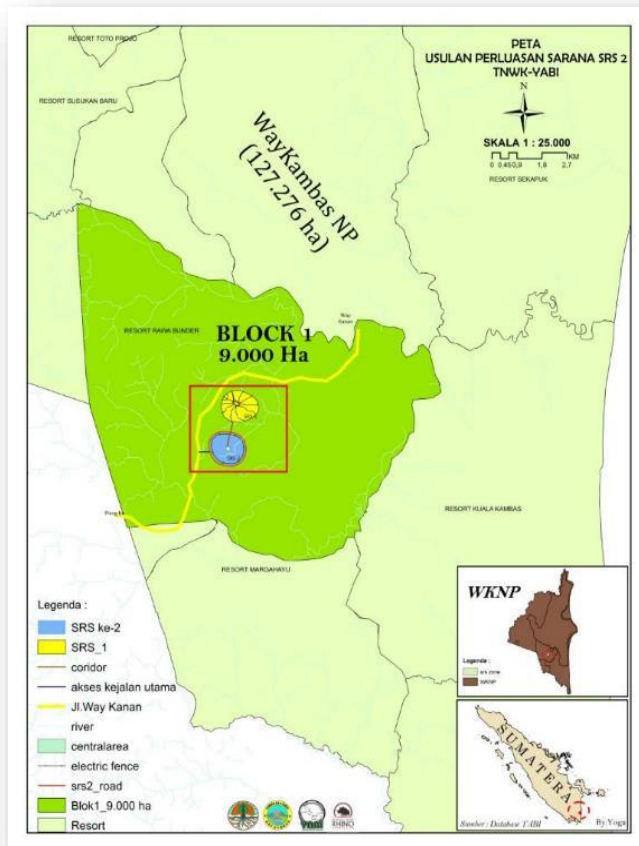
Notes



THE SUMATRAN RHINO SANCTUARY

The SRS was built 1996, and was expanded from 100 Ha to 200 Ha.

In Way Kambas National Park, Lampung, Sumatra





ELEMEN DASAR MANAJEMEN KONSERVASI

- Dukungan politik dan dana
- *Governance*
- *Leadership*
- Peran masyarakat
- *Ecosophy*

